BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tugas akhir ini membahas tentang konstruksi rumus alternatif yang lebih praktis dalam menghitung indeks Gini beserta analisis matematikanya. Indeks Gini digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan dalam suatu populasi. Nilai indeks Gini berkisar antara 0 hingga 1, di mana 0 berarti distribusi pendapatan merata sempurna dan 1 berarti ketimpangan ekstrim.

Rumus alternatif tersebut kemudian diterapkan pada data sosial-ekonomi Indonesia tahun 2022 dan diperoleh hasil hitungan indeks Gini sebesar $0,345$ Hasil ini sedikit berbeda dengan indeks Gini hasil BPS yaitu sebesar $0,381$. Perbedaan ini disebabkan oleh jumlah kelas interval data yang masih relatif kecil, yaitu sebanyak 100 kelas. Ketika jumlah kelas interval ditingkatkan menjadi 200, nilai indeks Gini yang diperoleh menjadi $0,351$. Jika jumlah kelas interval terus diperbanyak, nilai indeks Gini yang dihitung menggunakan rumus alternatif diperkirakan akan semakin mendekati nilai indeks Gini resmi yang dirilis oleh BPS.

5.2 Saran

Untuk memperoleh hasil perhitungan indeks Gini yang lebih akurat dengan menggunakan rumus alternatif (4.1.10), jumlah kelas interval dapat dibuat lebih banyak. Namun hal ini akan berdampak pada beratnya beban komputasi. Masalah ini dapat dijadikan topik kajian pada penelitian selanjutnya.